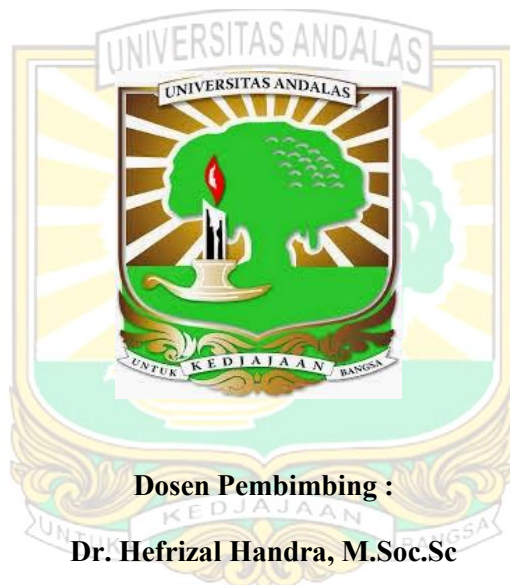


**FAKTOR SOSIAL- EKONOMI YANG MEMPENGARUHI
TINDAK KEJAHATAN DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

TESIS

EGA STEVIANI. H

NIM. 1620512010



**Dosen Pembimbing :
Dr. Hefrizal Handra, M.Soc.Sc**

Dr. Sri Maryarti, S.E, M.Si

PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ANDALAS

2021

ABSTRAK

FAKTOR SOSIAL-EKONOMI YANG MEMPENGARUHI TINDAK KEJAHATAN DI PROVINSI SUMATERA BARAT

Ega Steviani.H, Hefrizal Handra, Sry Maryati

Universitas Andalas

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi tindak kejahatan di 19 kabupaten dan kota Provinsi Sumatera Barat dari tahun 2014-2018. Jenis data adalah data sekunder bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). *Crime rate* Sumatera Barat pada tahun 2018 sebesar 243 termasuk 5 terbesar se Indonesia dan lebih tinggi dari DKI Jakarta, artinya resiko penduduk Sumatera Barat menjadi korban kejahatan lebih tinggi dari kota besar seperti DKI Jakarta. Ada banyak kerugian dari tingginya tindak kejahatan dalam suatu wilayah seperti kerugian ekonomi, psikologi bahkan fisik, aktivitas ekonomi masyarakat pun akan terganggu, banyak biaya yang harus dikeluarkan dan pada akhirnya bisa mengganggu stabilitas negara. Ada beberapa faktor sosial ekonomi yang dianalisa bagaimana pengaruhnya terhadap tindak kejahatan dengan indikator *crime rate* (CrimeCR) di Sumatera Barat, antaranya; pengangguran dengan indikator tingkat pengangguran terbuka (UnemploymentUNP), ketimpangan pendapatan dengan indikator *gini ratio* (IncomeInequalityINI), pendidikan dengan indikator rata-rata lama sekolah (EDU), usia dengan indikator proporsi penduduk laki-laki usia 15-29 tahun (AGE) dan penyelesaian kasus oleh kepolisian dengan indikator jumlah tindak kejahatan yang diselesaikan oleh kepolisian (CC). Regresi data panel ini menggunakan Eviews 11. Hasil regresi menyatakan bahwa semua variabel sosial ekonomi yang diteliti berpengaruh signifikan terhadap tindak kejahatan di Sumatera Barat, dengan R-square:0.96529

Kata Kunci : kejahatan, pengangguran, ketimpangan pendapatan, pendidikan, usia

ABSTACT

SOCIAL-ECONOMIC FACTORS AFFECTING CRIME ACTS IN WEST SUMATERA PROVINCE

Ega Steviani.H, Hefrizal Handra, Sry Maryati

Andalas University

ABSTRACT :This study aims to determine the socio-economic factors that influence crime in 19 districts and cities of West Sumatra Province from 2014-2018. The type of data is secondary data sourced from the Central Statistics Agency (BPS). West Sumatra's crime rate in 2018 was 243, including the 5th largest in Indonesia and higher than DKI Jakarta, meaning that the risk of West Sumatra residents becoming victims of crime is higher than big cities such as DKI Jakarta. There are many losses from the high crime rate in an area such as economic, psychological and even physical losses, the economic activity of the community will also be disrupted, many costs must be incurred and in the end it can disrupt the stability of the country. There are several socio-economic factors that affect crime with the crime rate indicator (CrimeCR) in West Sumatra, including; unemployment with the open unemployment rate indicator (UnemploymentUNP), income inequality with the Gini ratio indicator (IncomeInequalityINI), education with the average length of schooling indicator (EDU), age with an indicator of the proportion of the male population aged 15-29 years (AGE) and settlement cases by the police with an indicator of the number of crimes resolved by the police (CC). This panel data regression uses Eviews 11. The regression results state that all the socio-economic variables studied have a significant effect on crime in West Sumatra, with R-square: 0.96529.

Keywords: crime, unemployment, income inequality, education, age

